PT FINANSIA MULTI FINANCE

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

TAHUN 2020

DAFTAR ISI

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF 3

BAB II

PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 11

BAB III

FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 13

BAB IV

PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 20

BAB V

TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 27

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berlanjutan

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ("**RKAB**") ini merupakan dokumen rencana aksi yang pertama kali PT Finansia Multi Finance ("**Perusahaan**") terbitkan, sehingga dalam RKAB kali ini, kami belum membahas pencapaian atas RKAB sebelumnya. Adapun dalam RKAB ini, ada beberapa pencapaian dan target yang ditetapkan oleh Perusahaan baik dalam jangka pendek atapun jangka menengah.

1.2. Latar Belakang, Visi dan Misi

1.2.1. Visi Perusahaan

"***Menjadi Perusahaan Pembiayaan Penyedia Solusi dan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Terbaik di Indonesia***"

1.2.2. Misi Perusahaan

1. Menyediakan solusi dan layanan pembiayaan kepada masyarakat menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat
2. Membangun kerangka kerja untuk setiap orang belajar, berkembang dan bekerja, menciptakan nilai dan potensi pertumbuhan

1.2.3. Visi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan

"Menjadi Perusahaan Pembiayaan Penyedia Solusi dan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Terbaik di Indonesia dengan Mengintegrasikan Prinsip Keuangan Berkelanjutan"

1.2.4. Misi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan

1. Menyediakan solusi dan layanan pembiayaan kepada masyarakat menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta berkontribusi dalam usaha nyata dalam pertumbuhan keuangan, sosial dan lingkungan hidup yang berkelanjutan.
2. Membangun kerangka kerja untuk setiap orang belajar, berkembang dan bekerja, menciptakan nilai dan potensi pertumbuhan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan menyusun RAKB ini dalam rangka (i) berperan serta secara nyata dalam menjaga keselarasan antara ekonomi, sosial dan lingkungan hidup melalui program keuangan berkelanjutan, serta (ii) pemenuhan kepatuhan atas peraturan yang berlaku serta mendukung *Roadmap* Keuangan berkelanjutan yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"). Secara lebih spesifik, tujuan penerapan keuangan berkelanjutan antara lain:

a. Melakukan upaya edukasi kepada *stakeholder* terkait mengenai keuangan keberlanjutan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan *awareness* dari *stakeholder*;
b. Turut serta dalam mensukseskan program keuangan berkelanjutan yang dapat memiliki daya tahan dan daya saing.

Tujuan dalam RAKB ini dicapai berlandaskan dengan penerapan prinsip-prinisip keuangan berkelanjutan, yaitu: prinsip investasi bertanggung jawab; prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan; prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup; prinsip tata kelola; prinsip komunikasi yang informatif; prinsip inklusif; prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan prinsip koordinasi dan kolaborasi.

1.4. Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan menyusun program rencana aksi keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

1.4.1. Rencana 5 Tahunan

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	2020	**Pembentukan unit khusus pengelola dan penanggung jawab Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.**	Terbentuknya unit/satuan kerja khusus yang mengelola dan bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.
		Penyusunan Pedoman Perusahaan terkait Keuangan Berkelanjutan.	Pedoman Keuangan Berkelanjutan telah disetujui oleh Direksi dan disosialisasikan ke karyawan Perusahaan.
		Edukasi Internal • Penyelenggaraan pelatihan mengenai Konsep Dasar Keuangan Berkelanjutan • Penyusunan modul pelatihan (*online – e-learning*) dimana materi pelatihan tersebut akan diselenggarakan secara *online*.	• Terselenggaranya *pelatihan* kepada karyawan level manajerial di kantor pusat. • Tersedianya modul pelatihan (*online – e-learning*) Keuangan Berkelanjutan

		Penerapan Digitalisasi terhadap Pengajuan Aplikasi Pembiayaan (*e-form*) yang akan diaplikasi dalam kegiatan usaha Perusahaan.	Terimplementasinya proyek *e-form* dalam kegiatan usaha Perusahaan (terutama bagi produk elektronik dan kendaraan roda dua), sehingga berdampak pada berkurangnya proses manual di dalam proses akuisisi kredit dan mengurangi penggunaan kertas.
2	2021	**Melanjutkan program edukasi internal.**	Terlaksananya pelatihan kepada karyawan kantor pusat dan cabang (SPV up) melalui *e-learning.*
		Memulai riset mengenai *green financing product*.	Terdapat riset yang memadai mengenai *green financing product* yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan.
		Praktek Ramah Lingkungan.	• Terdapat kebijakan yang berisikan inisiatif/cara kerja yang ramah lingkungan. • Terlaksananya program kerja ramah lingkungan.
3	2022	**Melanjutkan program edukasi internal *(refreshment)*,** termasuk didalamnya melakukan penyempurnaan terhadap materi pelatihan (apabila diperlukan)	Terlaksananya edukasi ulang bagi peserta yang sudah mengikutinya ditahun sebelumnya.
		Green Financing Product Berdasarkan hasil riset yang sudah dilakukan pada tahun 2021, maka dilanjutkan dengan mengeluarkan *green financing product*.	Dimulainya pemasaran *green financing product* (minimal 1 jenis produk).
		Melanjutkan riset pengembangan *green financing product*, sehingga dapat menelurkan *green financing product* lainnya	Terdapat riset yang memadai guna diversifikasi *green financing product* guna diimplentasikan ditahun depan.
4	2023	**Melanjutkan program edukasi internal *(refreshment)*,** termasuk didalamnya melakukan penyempurnaan terhadap materi pelatihan (apabila diperlukan)	Terlaksananya edukasi ulang bagi peserta yang sudah mengikutinya ditahun sebelumnya.

		Pengembangan *green financing product*, dimana Perusahaan diharapkan dapat memasarkan *green financing product* yang beragam.	Dipasarkannya *green financing product* yang beragam.
		Memulai persiapan untuk kampanye ramah lingkungan kepada pihak eksternal	Telah tersedianya riset dan materi awal yang akan digunakan untuk kampanye ramah lingkungan kepada pihak eksternal.
5	2024	**Melanjutkan program edukasi internal secara komprehensif dan regular**	Terlaksananya edukasi bagi karyawan Perusahaan secara komprehensif dan regular.
		Melanjutkan pemasaran *green financing product* yang beragam	Akselerasi penyaluran *green financing product.*
		Kampanye ramah lingkungan kepada pihak eksternal	Terlaksananya kampanye ramah lingkungan kepada pihak eksternal melalui berbagai kanal komunikasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
		Melanjutkan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dengan mengeluarkan inisiatif-inisiatif baru	Terlaksananya inisiatif-inisiatif baru dalam kegiatan operasional yang ramah lingkungan.

1.4.2. Rencana 1 Tahunan

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2020

Target Kegiatan Prioritas: Pembentukan unit kerja, penyusunan pedoman perusahaan terkait keuangan berkelanjutan, edukasi internal, dan penerapan digitalisasi terhadap pengajuan aplikasi pembiayaan.

No	Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	Februari 2020	Pembentukan unit khusus pengelola dan penanggung jawab Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.	Memiliki unit tersendiri yang mengelola Program aksi keuangan berkelanjutan.	Terbentuknya unit kerja aksi keuangan berkelanjutan.
2	Juni 2020	Penyusunan Pedoman Perusahaan terkait Keuangan Berkelanjutan.	Menjadi arah dan acuan Perusahaan dalam menjalankan aksi keuangan berkelanjutan.	Terdapat Pedoman Perusahaan untuk Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disahkan oleh Direksi.
3	Agustus 2020	Edukasi Internal: Penyelenggaraan Pelatihan Tentang Konsep Dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kapasitas karyawan terkait keuangan berkelanjutan	Terlaksananya pelatihan mengenai keuangan keberlanjutan dengan target peserta adalah level manajerial dan jabatan diatasnya di kantor pusat.
	Desember 2020	Edukasi Internal: Penyusunan modul pelatihan (*online – e-learning*) dimana materi pelatihan tersebut akan diselenggarakan secara online.	Menyediakan sarana dan fasilitas *e-learning* untuk pelaksanaan pelatihan di tahun 2021.	Tersedianya materi modul pelatihan (*online - e-learning*) mengenai keuangan keberlanjutan dengan target peserta adalah (i) karyawan baru yang dilakukan secara online dan level managerial (kantor pusat dan cabang)

4	Mei 2020	Penerapan Digitalisasi terhadap Pengajuan Aplikasi Pembiayaan (*e-form*)	Menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan pada kegiatan operasional sehingga berdampak pada berkurangnya proses manual di dalam proses akuisisi kredit dan mengurangi penggunaan kertas	Terimplementasinya proyek *e-form* dalam kegiatan usaha Perusahaan (terutama bagi produk elektronik dan kendaraan roda dua),

1.5. Alokasi Sumber Daya (Dana, Manusia Dan Mitra Kerja Sama)

Dalam upaya mewujudkan program keuangan berkelanjutan, Perusahaan akan membentuk Unit Kerja Khusus yang akan membantu dalam perencanaan konsep program-program keuangan berkelanjutan sampai dengan mengimplementasikan program serta memastikan program tersebut mencapai target yang ditetapkan Perusahaan. Adapun Unit Kerja Khusus akan beranggotakan perwakilan dari masing-masing fungsi/ departemen (minimal posisi manager ke atas) yang berkaitan langsung dengan program yang akan direncanakan. Unit Kerja Khusus akan dipimpin oleh 1 (satu) Pejabat Penaggung Jawab dari Enterprise Risk & Compliance Department yang salah satu tugasnya adalah melaporkan segala perkembangan terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi. Dalam merealisasikan program-program tersebut, Perusahaan juga akan memberikan anggaran biaya sebesar yang dibutuhkan, selain itu Perusahaan juga telah memiliki anggaran untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2020 sebesar Rp. 200.000.000,-.

Dalam tahap implementasi program-program Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan juga akan bekerjasama dengan mitra-mitra secara langsung berkaitan dengan pelaksanaan program-program tersebut, antara lain:

a. Penyelenggara Jasa Pembuatan *e-learning* Keuangan Berkelanjutan
b. Pihak Penyelenggara Pelatihan/Workshop Keuangan Berkelanjutan
c. Pihak Ketiga *Green Financing Product*.

1.6. Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

PEJABAT/UNIT	TUGAS & WEWENANG
Direksi Perusahaan	Bertanggungjawab atas seluruh rangkaian Aksi Keuangan Berkelanjutan dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh Perusahaan.
Enterprise, Risk, & Compliance (ERC)	1. Bertanggungjawab kepada Direksi untuk menjalankan pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. 2. Membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. 3. Menginisiasi pembentukan unit/satuan khusus untuk Aksi Keuangan Berkelanjutan. 4. Melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Otoritas Jasa Keuangan. 5. Memonitor pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. 6. Menyusun Laporan Keberlanjutan (termasuk pelaporannya ke OJK dan publikasi).
Learning & Development (L&D)	Melakukan penyusunan modul pelatihan (baik *offline* dan *online*) maupun kerjasama pembuatan *pelatihan* dengan pihak ketiga mengenai keuangan berkelanjutan.
Finance & Accounting (FA)	Pengalokasian anggaran program-program rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan memonitor penggunaan anggaran tersebut.
Business	1. Penyaluran Kredit Kepada Kegiatan usaha Kategori Berkelanjutan 2. Penerbitan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan (termasuk didalamnya melakukan riset)
Information Technology (IT)	Mensupport pengadaan kebutuhan teknologi dalam rangka digitalisasi kegiatan usaha sebagai bagian dari program kerja ramah lingkungan
Business Development	Melakukan perencanaan, analisa dan implementasi program keuangan keberlanjutan yang berkaitan langsung dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

Marketing Communication	Mendukung program kampanye keuangan keberlanjutan kepada pihak eksternal (baik materi dan kanal komunikasinya).
Operation (OPR)	1. Menyediakan kebijakan kebijakan terkait keuangan keberlanjutan. 2. Mendukung pengawasan pelaksanaan program kerja ramah lingkungan.
Credit Risk	Menyiapkan parameter kredit bagi *green financing product.*

BAB II

PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1. Keterlibatan Pihak-Pihak Dalam Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan ini, Direksi Perusahaan menginstruksikan PIC di Enterpise Risk Compliance untuk melakukan beberapa hal, yakni:

a) Melakukan riset mengenai persyaratan penyusunan RKAB dan *benchmarking* ke perusahaan lain yang sudah terlebih dahulu memulai penyusunan RKAB;

b) Mengikuti pelatihan terkait Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, antara lain :

No	Materi pelatihan	Penyelenggara	Tanggal	Peserta
1	Penerapan Sustainable Finance (Keuangan Berkelanjutan) di Lembaga Jasa Keuangan (LJK)	PT Mitra Bisnis Strategis	29 Agustus 2019	2 orang (biaya Rp. 6.000.000)
2	Sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Perusahaan Pembiayaan	APPI	24 September 2019	2 orang (tanpa biaya)

Berdasarkan hasil riset dan pelatihan tersebut yang diikuti oleh karyawan Perusahaan dari ERC Dept tersebut diatas, Perusahaan kemudian merumuskan rancangan rencana aksi keuangan berkelanjutan sesuai dengan pedoman pada Lampiran POJK No.51/POJK.07/2019. Adapun unit yang menjadi *Unit In Charge* (UIC) adalah ERC Dept, dimana didukung oleh :

- *Learning Development Department;*
- *Business Department;*
- *Finance & Accounting Department;*
- *IT Department;*
- *Marketing Communication Department;*
- *Operation Department;*
- *Credit Risk Department;*

Direksi berperan penting dalam memberikan arahan strategis dan menentukan prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang akan dilaksanakan dalam 1 tahun kedepan dan 5 tahun kedepan serta mengajukan persetujuan kepada Dewan Komisaris.

2.2. Rujukan Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini, Perusahaan merujuk kepada berbagai literasi dan pelatihan mengenai keuangan berkelanjutan termasuk POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Secara bertahap, proses penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1) Pelatihan/ Training Penerapan Keuangan Berkelanjutan
2) Perumusan prioritas aksi keuangan berkelanjutan 2020
3) Perumusan format isi RAKB 2020
4) Pengumpulan data dan pengalokasian tanggung jawab pelaksana
5) Proyeksi anggaran program-program aksi keuangan berkelanjutan
6) Penyusunan RAKB
7) Persetujuan Direksi
8) Persetujuan Dewan Komisaris

BAB III

FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1. Rencana Strategis Bisnis

Perusahaan menetapkan kebijakan dan strategi bisnis sebagai berikut:

3.1.1. Melanjutkan pengembangan inovasi digital/IT yang sudah dicanangkan oleh Perusahaan sejak tahun 2017 dengan melanjutkan pengembangan perangkat lunak (*apps*) untuk digitalisasi proses kerja; Pengembangan secara menyeluruh di bidang Infrastruktur IT/Digital untuk meningkatkan ketersediaan (*availability*), kehandalan (*reliability*) IT sytem/Digital; Melanjutkan penerapan cyber security untuk menjaga data Perusahaan; dan Menerapkan teknologi Datawarehouse & Reporting system guna memudahkan pengolahan data menjadi informasi baik dalam bentuk laporan, analisa, dashboard, detail dan summary.

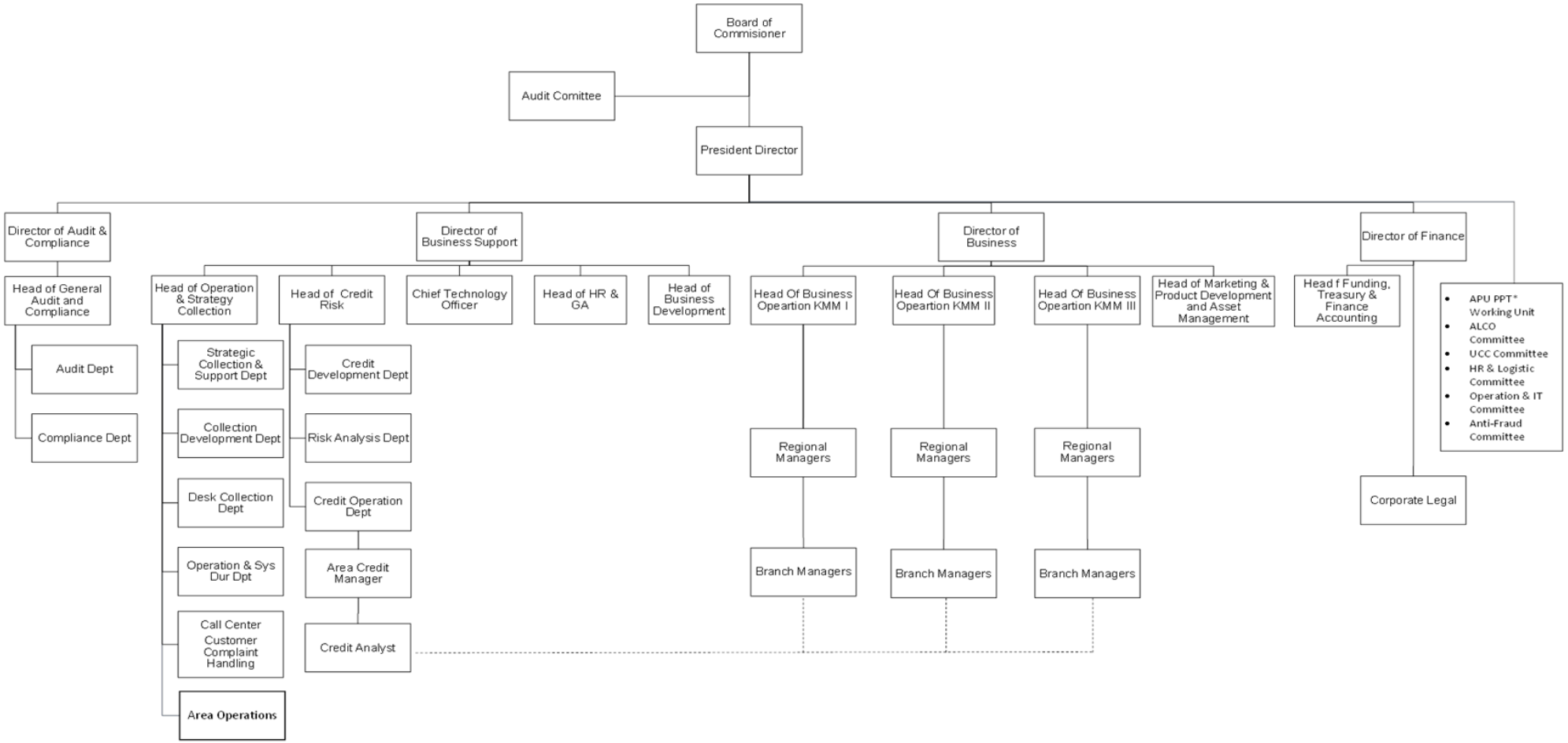
3.1.2. Menyempurnakan proses akusisi konsumen sehingga memperbaiki kinerja perusahaan secara keseluruhan melalui Optimalisasi penerapan teknologi; Penjajakan dan/atau implementasi kerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki keahlian khusus dan/atau memiliki teknologi terkini yang dapat menyempurnakan proses akuisisi konsumen; dan Penyempurnaan kebijakan credit risk untuk memperkuat manajemen credit risk, memperbaiki kualitas kredit dan memperbaiki efisiensi operasional.

3.1.3. Perusahaan juga akan terus melakukan strategi ekstentifikasi dan intensifikasi dalam pengembangan bisnis, dan meningkatkan kualitas penagihan serta penyempurnaan operasional Perusahaan.

3.2. Kapasitas Organisasi

Perusahaan melakukan penyesuaian struktur organisasi berdasarkan kebutuhan arah dan pengembangan bisnis yang dilakukan. Adapun susunan organisasi saat proses penyusunan RAKB Perusahaan 2020 adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi General



Adapun kapasitas sumber daya manusia Perusahaan secara kuantitatif (per September 2019) adalah sebagai berikut:

DIVISI	Total
BOD & Management	14
Pemasaran	4.262
Operasional	1.409
Penagihan	4.169
Human Resource (HR) dan General Affair (GA)	61
Keuangan dan Akuntansi	19
Manajemen Risiko dan Analisa Kredit	603
Audit Internal	79
Legal	5
Teknologi Informasi (IT)	48
Satuan Kerja Lainnya	37
Total	10.706

Analisis Kekuatan dan Kelemahan:

a. Kekuatan

   Jumlah struktur organisasi SDM yang dimiliki Perusahaan saat ini sudah cukup lengkap dan memiliki kapasitas yang memadai untuk melaksanakan program-program keuangan berkebelanjutan. Estimasi pencapaian hasil program keuangan keberlanjutan diyakini akan berkontribusi yang relatif signifikan.

b. Kelemahan

   Penerapan program keuangan keberlanjutan jika dibandingkan dengan jumlah SDM yang relatif besar akan menciptakan alokasi biaya baru yang relative besar, meliputi; biaya pelatihan, biaya pengembangan teknologi yang perlu mengakomodir sebagian besar kegiatan operasional yang masih manual dan biaya implementasi program itu sendiri.

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

3.4.1. Kondisi Keuangan

PERKIRAAN NERACA	Sep-2019 (Realisasi)	Des-19 (Proyeksi)
Aset		
Piutang pembiayaan konsumen	2.814.126.544.279	3.010.892.245.554
Aktiva tetap	104.703.370.339	106.085.677.029
Aktiva lain-lain	624.581.126.412	444.313.867.155
Jumlah Aset	**3.543.411.041.030**	**3.561.291.789.738**
Liabilitas		
Pinjaman yang diterima	2.234.434.885.865	2.242.059.359.774
Kewajiban lain-lain	677.329.894.819	727.992.095.791
Jumlah Liabilitas	**2.961.500.303.382**	**2.970.051.455.565**
Ekuitas	**581.910.737.660**	**591.240.334.173**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**3.543.411.041.042**	**3.561.291.789.739**

PERKIRAAN LABA RUGI	Sep-2019 (Realisasi)	Des-19 (Proyeksi)
Pendapatan	1.007.026.897.291	1.362.507.342.824
Beban		
Kepegawaian	363.457.281.367	486.832.447.705
Umum dan Administrasi		208.557.905.591
Keuangan	240.243.742.586	329.385.854.844
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	171.774.585.529	238.229.166.629
Penyusutan	18.995.843.562	28.588.343.550
Lain-lain		12.411.837.690
Laba(rugi) sebelum pajak	**46.062.324.786**	**58.501.786.816**
Beban pajak penghasilan	**12.950.512.155**	**17.304.305.931**
Laba Bersih	**31.867.884.360**	**41.197.480.885**

3.4.2. Kapasitas Teknis

Peningkatan kapasitas teknis teknologi Perusahaan terus berkembang setiap tahunnya. Hingga tahun 2019, kapasitas teknis yang dimiliki oleh Perusahaan saat ini adalah sarana dan fasilitas teknologi yang memadai seperti sistem aplikasi inti (*core system*), *Employee Self Service (ESS)*, aplikasi penyampaian materi *e-learning* yang dapat diakses seluruh karyawan, serta sistem yang sudah terintegrasi di seluruh cabang dan kantor pusat.

Analisis Kekuatan dan Kelemahan:

a. Kekuatan

   Dengan infrastruktur dan alokasi anggaran yang telah dimiliki sebelumnya oleh Perusahaan maka diyakini penerapan keuangan berkelanjutan dapat diimplementasikan.

b. Kelemahan

   Penerapan program keuangan keberlanjutan diyakini akan menambah alokasi anggaran Perusahaan yang bersifat baru walaupun secara nominal tidak signifikan.

3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak eksternal yang berkaitan dengan program-program aksi keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan. Adapun pihak-pihak yang dimaksudkan diantaranya adalah:

3.4.1. Penyelenggara Jasa Pembuatan *e-learning* Keuangan Berkelanjutan
3.4.2. Pihak Penyelenggara Pelatihan/Workshop Keuangan Berkelanjutan
3.4.3. Pihak Ketiga *Green Financing Product*
3.4.4. Penyelenggara Jasa Penyedia teknologi Informasi terkait akuisisi kredit

Analisis Kekuatan dan Kelemahan:

a. Kekuatan

   Kerjasama dengan pihak eksternal tentunya akan membantu Perusahaan dalam penerapan rencana aksi keuangan berkelanjutan. Bekerjasama dengan pihak eksternal yang memiliki kompetensi menjadi sasaran Perusahaan dalam *transfer knowledge* tetang keuangan berkelanjutan, sehingga program-program yang diselenggarakan dapat memiliki kontribusi yang maksimal.

b. Kelemahan

Mengingat implementasi peraturan keuangan berkelanjutan ini masih terbilang baru dan pemahaman masyarakat atas keuangan berkelanjutan belum optimal, sehingga Perusahaan diyakini akan mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian pihak-pihak eksternal yang memiliki kompetensi di keuangan berkelanjutan.

3.5. Strategi Komunikasi

Perusahaan selalu mengupayakan komunikasi yang transparan dan optimal kepada seluruh pemangku kepentingan terutama kepada konsumen Perusahaan. Komitmen tersebut terus Perusahaan jaga melalui sarana-sarana komunikasi yang Perusahaan gunakan, diantaranya:

a. Komunikasi Eksternal (Website, Media Sosial, Media berbasis aplikasi)
b. Komunikasi Internal (Newsletter, Email, Memo Internal, Forum Karyawan)
c. Penerapan Keterbukaan Informasi (Intranet)

Analisis Kekuatan dan Kelemahan:

a. Kekuatan

Mengingat Perusahaan telah memiliki beragam fasilitas media komunikasi baik untuk karyawan maupun stakeholder, maka penerapan strategi komunikasi dirasa tidak menjadi kendala dan diyakini dapat diimplementasikan dengan baik.

b. Kelemahan

Efektifitas media komunikasi diyakini menjadi kelemahan yang harus diperbaiki, mengingat tidak semua karyawan atau stakeholder Perusahaan memiliki *awareness* atau pemahaman terhadap program-program keuangan keberlanjutan yang selenggarakan Perusahaan.

3.6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi yang Selama Ini Dijalankan

Sistem monitoring dan evaluasi yang Perusahaan terapkan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi
b. *Performance measurement system* (Komite Audit, Komite Anti Fraud)

Analisis Kekuatan dan Kelemahan:

a. Kekuatan

Keberadaan forum manajemen serta komite-komite yang dibentuk oleh Perusahaan dirasa menjadi kekuatan dalam melakukan fungsi pengawasan, evaluasi dan mitigasi. Peran aktif Direksi dan Komisaris pun dapat lebih optimal.

b. Kelemahan

Konsistensi terhadap materi pembahasan dirasa menjadi hal yang bisa menjadi kelemahan, mengingat pembahasan mengenai kegiatan bisnis Perusahaan dan kondisi keuangan menjadi topik yang kerap menjadi prioritas utama.

3.7. Kebijakan Pemerintah

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan selalu mengupayakan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan lainnya yang dibuat oleh Pemerintah. Sehubungan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, adapun peraturan dan kebijakan pemerintah terkait adalah:

a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
b. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
c. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Analisis Kekuatan dan Kelemahan:

a. Kekuatan

Landasan dasar hukum terhadap penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia sudah dirasa cukup baik, sehingga mendorong setiap Perusahaan mencanangkan program-program yang berorientasi kepada keuangan berkelanjutan sebagaimana Undang-Undang Perseroan Terbatas yang mewajibkan adanya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang menjadi salah satu sarana dalam mendukung aksi keuangan berkelanjutan.

b. Kelemahan

Meski demikian aktualisasi terhadap penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan-Perusahaan di Indonesia masih dirasa belum signifikan kontribusinya serta pemahaman atas keuangan berkelanjutan masih dirasa belum menyeluruh.

Selain itu penyediaan infrastruktur kemudahan terhadap produk-produk ramah lingkungan masih belum optimal, sehingga Perusahaan belum dapat berkontribusi yang maksimal terhadap pembiayaan produk-produk ramah lingkungan, seperti halnya; penyedia solar panel, mobil/motor listrik dan produk ramah lingkungan lainnya.

BAB IV

PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan rencana aksi keuangan berkelanjutan, Perusahaan telah memiliki beberapa prioritas dan uraian rencana aksi keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

4.1. Program : Pembentukan unit khusus pengelola dan penanggung jawab Keuangan Berkelanjutan

4.1.1. Dasar Pemikiran

Dalam memantau dan mengelola pelaksanaan keuangan berkelanjutan yang dicanangkan dalam jangka panjang dan tahunan, tentunya diperlukan satu unit khusus agar pengelolaan dapat berjalan dengan efektif dan terintegrasi. Dengan demikian, dibutuhkan program pembentukan unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan.

4.1.2. Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	PIC
1.	*Brainstorming* dan pemaparan konsep Keuangan Berkelanjutan pada Jajaran Manajemen Perusahaan	Januari 2020	Januari 2020	Seluruh jajaran manajemen Perusahaan dengan coordinator dari Enterprise Risk Compliance Dept.	ERC
2.	Penunjukan Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan	Februari 2020	Februari 2020	Unit Kerja: • ERC • HRD • OPR	ERC
3.	Pengangkatan Pejabat/Anggota dari Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan	Februari 2020	Februari 2020	Pengesahan dari Direksi melalui Surat Keputusan Direksi	OPR

4.1.3. Sumber Daya

Dalam program ini tidak diperlukan penganggaran dana maupun mitra kerjasama dari pihak ketiga.

4.1.4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan oleh Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan di bawah tanggung jawab Direksi dan diketahui oleh Dewan Komisaris.

4.1.5. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan dan rencana ke dapan adalah terkait efektivitas pengelolaan yang dilakukan oleh unit yang bersangkutan.

4.2. Program : Penyusunan Pedoman Perusahaan Terkait Keuangan Berkelanjutan

4.2.1. Dasar Pemikiran

Sebagai program berkepanjangan, perlu dibuat suatu acuan dan tata laku dalam menjalankan program-program yang dicanangkan. Sehingga diperlukan penyusunan pedoman Perusahaan terkait keuangan berkelanjutan. Pedoman ini nantinya harus mengakomodir setiap tahapan dan indikator yang diperlukan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan

4.2.2. Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	PIC
1.	Penyusunan Rancangan Pedoman Perusahaan terkait Keuangan	Maret 2020	Mei 2020	Unit Kerja: • ERC • HRD • L&D • Unit lain terkait program Keuangan Berkelanjutan	ERC dan OPR
2.	Pengesahan Direksi atas Pedoman Perusahaan terkait Keuangan Berkelanjutan	Juni 2020	Juni 2020	Pengesahan dari Direksi dengan diketahui oleh Dewan Komisaris	ERC dan OPR

4.2.3. Sumber Daya

Dalam program ini tidak diperlukan penganggaran dana maupun mitra kerjasama dari pihak ketiga.

4.2.4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan oleh Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan di bawah tanggung jawab Direksi dan diketahui oleh Dewan Komisaris.

4.2.5. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan pelaksanaan program ini adalah bagaimana pelaksanaan atas aturan yang sudah ditetapkan tersebut dapat dijalankan. Apabila pedoman tersebut nantinya sudah tidak lagi relevan dengan situasi dan kondisi maka perlu dilakukan perubahan dan penyesuaian untuk menjamin pelaksanaan keuangan berkelanjutan akan tetap dapat dilaksanakan dengan baik.

4.3. Program : Edukasi Internal (Penyelenggaraan PelatihanTentang Konsep Dasar Keuangan Berkelanjutan)

4.3.1. Dasar Pemikiran

Sebagai motor dan penggerak jalannya Perusahaan, maka pejabat pada *manager level* secara terkhusus memerlukan pemahaman yang lebih mumpuni terkait konsep dasar keuangan berkelanjutan. Hal ini dimaksudkan agar dalam setiap pengambilan keputusan di masa yang akan datang selalu berpedoman dan berlandaskan pada usaha-usaha menjamin keberlansungan keuangan berkelanjutan.

4.3.2. Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	PIC
1.	Penentuan penyelenggara pelatihan (Pihak Eksternal/Internal)	Juli 2020	Juli 2020	Unit Kerja: ERC dan L&D	L&D
2.	Penyelenggaraan pelatihan tentang konsep dasar keuangan berkelanjutan	Agustus 2020	Agustus 2020	L&D	L&D
3.	Evaluasi Pelaksanaan pelatihan keuangan berkelanjutan	Agustus 2020	Agustus 2020	L&D	L&D

4.3.3. Sumber Daya

Pada program ini tentu peserta dari workshop adalah seluruh pejabat pada *manager level* dan pejabat lain dia atasnya. Selain itu dibutuhkan kerjasama dengan mitra pihak ketiga. Anggaran yang dibutuhkan dalam program ini adalah kurang lebih sebesar Rp. 25.000.000,- yang dialokasikan dari anggaran pelatihan Learning & Development Department (L&D).

4.3.4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan oleh Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan di bawah tanggung jawab Direksi dan diketahui oleh Dewan Komisaris.

4.3.5. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan yang perlu dihadapi adalah pemahaman setiap peserta akan konsep dasar keuangan berkelanjutan dan bagaimana konsep tersebut dapat diintegrasikan dalam pengambilan keputusan sehari-hari.

4.4. Program : Edukasi Internal (Penyusunan modul pelatihan *online – e-learning*)

4.4.1. Dasar Pemikiran

Secara bertahap, konsep keuangan berkelanjutan perlu menjadi budaya yang hidup dalam Perusahaan, sehingga perlu adanya pelatihan kepada seluruh karyawan Perusahaan agar dapat memahami konsep keuangan berkelanjutan. Untuk mewujudkan hal tersebut, program pelatihan *online (e-learning sustainaiity)* dapat menjadi solusi dalam menjangkau karyawan Perusahaan secara nasional.

4.4.2. Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	PIC
1.	Penentuan Pihak Ketiga (*Penyelenggara Jasa*) pelaksana *e-learning sustainability*	Juli 2020	Juli 2020	L&D	L&D
2.	Penyusunan konsep, materi, dan modul *e-learning*	Juli 2020	Agustus 2020	Penyedia jasa, ERC dan L&D	L&D
3.	Proses pembuatan modul e-learning	Agustus 2020	November 2020	Penyedia jasa, ERC dan L&D	L&D
4.	Pengujian modul pelatihan prototipe *e-learning*	Desember 2020	Desember 2020	Penyedia jasa, L&D	L&D

4.4.3. Sumber Daya

Pada program ini seluruh peserta adalah semua karyawan Perusahaan, minimal mengikuti pelatihan tersebut satu kali selama masa kerja. Selain itu dibutuhkan kerjasama dengan mitra pihak ketiga dalam pembuatan modul *e-learning*. Anggaran yang dibutuhkan dalam program ini adalah kurang lebih sebesar Rp. 70.000.000,- yang dialokasikan dari anggaran pelatihan Learning & Development Department (L&D).

4.4.4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan oleh Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan di bawah tanggung jawab Direksi dan diketahui oleh Dewan Komisaris.

4.4.5. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan pada program ini adalah pemenuhan materi modul *e-learning* untuk mencapai yang dapat menamah wawasan dan pengetahuan mengenai keuangan berkelanjutan. Selanjutnya penerapan *e-learning* tersebut akan mulai dilaksanakan atau diberikan kepada karyawan di tahun 2021.

4.5. Program : Penerapan Digitalisasi terhadap Pengajuan Aplikasi Pembiayaan (*e-form*)

4.5.1. Dasar Pemikiran

Era digitalisasi mendorong Perusahaan untuk bergerak maju dan mengadaptasi teknologi dalam kegiatan usahanya. Hal ini diyakini dapat menjadi *value added* Perusahaan dalam berkompetisi di bidang pembiayaan. Sarana dan Prasarana pun mendukung Perusahaan untuk melakukan pengembangan teknologi pada kegiatan operasionalnya, dimana implementasi *e-form* memberikan kemudahan bagi konsumen untuk mengajukan permohonan pembiayaan tanpa perlu menunggu waktu yang lama dan menghindari aplikasi manual menggunakan kertas.

4.5.2. Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	PIC
1.	Penentuan Penyelenggara Jasa, penunjukkan Project Manager dan pihak internal yang terlibat dalam proyek	Januari 2020	Januari 2020	BusDev, IT	BusDev
2.	User Requirement, Proses Development *E-form* dan UAT	Februari 2020	Februari 2020	BusDev, Bisnis, IT, OPR.	BusDev
3.	Penyusunan pedoman kerja penggunaan *E-form*	Januari 2020	Januari 2020	BusDev, OPR	OPR
4.	Pilot project *e-form* di Cabang	Februari 2020	April 2020	BusDev, Bisnis, IT	BusDev
5.	Pelaksanaan Training secara bertahap	Januari 2020	April 2020	BusDev, Bisnis	BusDev
6.	Implementasi *E-form* secara menyeluruh	Mei 2020	Berlangsung seterusnya	BusDev, Bisnis, IT, OPR.	BusDev

4.5.3. Sumber Daya

Dalam penerapan proyek pengembangan *e-form* ini akan melibatkan perwakilan dari Business Development, Business Department (Produk Elektronik dan Kendaraan Roda Dua), Information Technology Departement serta Operation Department, terutama dalam hal pengembangan sistem, pelatihan dan penyusunan pedoman penggunaan *e-form* ke karyawan.

4.5.4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi terhadap penerapan *E-form* ini dilakukan oleh Business Development dan dilaporkan kepada Penanggung Jawab Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan dan Direksi serta diketahui oleh Dewan Komisaris.

4.5.5. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan pada penerapan proyek ini adalah menjaga konsistensi jaringan internet yang digunakan dalam sistem pengoperasian *e-form* dan proses penanggulangan (*troubleshooting*) yang cepat terhadap masalah-masalah yang dapat menggangu stabilitas pengoperasian *E-form*.

BAB V

TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perusahaan menerapkan sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai kemajuan secara keseluruhan dalam mengkaji ulang rencana aksi keuangan berkelanjutan. Bentuk tindak lanjut yang dilakukan dapat berupa; 1) Mengkaji ulang indikator kinerja yang digunakan untuk tahun-tahun berikutnya berdasarkan realisasi program Keuangan Berkelanjutan yang telah dilaksanakan; 2) Menilai kesinambungan program Keuangan Berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya yang diukur dengan indikator kinerja yang telah ditentukan. Adapun sistem monitoring dan evaluasi tersebut meliputi:

5.1. Penanggung Jawab Monitoring dan Evaluasi

Aktivitas	UIC
Monitoring Realisasi Pembentukan unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan	Enterprise, Risk, & Compliance Department
Monitoring Realisasi Penyusunan Pedoman Perusahaan Terkait Keuangan Berkelanjutan	ERC & OPR
Monitoring Realisasi Penyelenggaraan pelatihan tentang konsep dasar keuangan berkelanjutan	L&D
Monitoring Realisasi *e-learning* Sustainability	L&D

5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Target penyelesaian dalam realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dibuat dengan jangka waktu yang wajar dan melalui persetujuan Direksi. Penentuan waktu untuk mengukur realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Aktivitas	Periode	UIC
Laporan Realisasi Program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Semesteran	ERC
Laporan Keberlanjutan	Tahunan	ERC

5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tindak lanjut yang akan diambil Perusahaan dalam menjalankan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang belum dapat direalisasikan sesuai dengan rencana program maupun rencana waktu penyelenggaraan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan evaluasi atas program yang dicanangkan dan mengkaji kembali target yang ditetapkan untuk realisasi program tersebut.
b. Melakukan perubahan dan penyesuaian atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

5.4. Mitigasi Risiko Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Bentuk mitigasi risiko Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Jenis Risiko	Potensi Risiko	Bentuk Manajemen Risiko
Risiko Kredit	Pembiayaan terhadap kegiatan usaha berkelanjutan gagal memenuhi kewajiban	• Pembentukan unit khusus yang melakukan pemantauan, evaluasi dan perbaikan secara berkala • Penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* terhadap risiko kepada kegiatan usaha kategori berkelajutan
Risiko Kepatuhan	Sanksi administratif bagi Perusahaan Pembiayaan yang tidak menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan	*Enterprise, Risk, & Compliance* secara berkesinambungan memantau tahapan penerapan rencana aksi keuangan berkelanjutan dengan koordinasi rutin pada UIC terkait lainnya.
Risiko Reputasi	Reputasi yang kurang baik dalam hal rencana yang dicanangkan tidak efektif dan tujuan yang diinginkan tidak tercapai.	

Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan selesai

LEMBAR PENGESAHAAN

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2020

PT FINANSIA MULTI FINANCE

Jakarta, 27 November 2019

Disusun dan ditetapkan oleh,

PT. FINANSIA MULTI FINANCE

(Yap Tjay Hing)	**(Peter Halim)**	**(Hery Susanto Dermawan)**
Direktur Utama	Direktur	Direktur

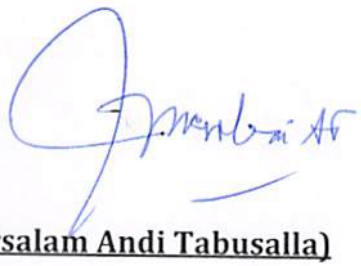
LEMBAR PENGESAHAAN

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2020

PT FINANSIA MULTI FINANCE

Jakarta, 27 November 2019

Menyetujui,



(Nursalam Andi Tabusalla)

Komisaris



(Yap Tjay Soen)

Komisaris